

Daily Research

8 Desember 2021

Statistics 7 Desember 2021

IHSG	6602	+55.45	+0.85%
DOW 30	35719	+492.40	+1.40%
S&P 500	4686	+95.08	+2.07%
Nasdaq	15686	+461.8	+3.03%
DAX	15813	+433.15	+2.82%
FTSE 100	7339	+107.62	+1.49%
CAC 40	7065	+199.61	+2.91%
Nikkei	28455	+528.23	+1.89%
HSI	23983	+634.28	+2.72%
Shanghai	3595	+5.78	+0.16%
KOSPI	2991	+18.47	+0.62%
Gold	1784	+5.45	+0.31%
Timah	38670	-64.00	-0.17%
Nikel	20167	+347.50	+1.75%
WTI Oil	71.66	+2.17	+3.17%
LQF22	152.00	+7.40	+5.12%
LQG22	145.00	+4.75	+3.39%
FCPOC1	5241	+66.00	+1.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ISAT; 6 Desember 2021; IDR 920.14
ISAT; 6 Desember 2021; IDR 828.13
EAST; 7 Desember 2021; IDR0.95
BOBA 7 Desember 2021; IDR 3.029
DMAS; 9 Desember 2021; IDR 12
SGER; 10 Desember 2021; IDR 9

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

MPPA; 7:45; 6 Desember 2021; IDR 760
NOBU; 1:27; 7 Desember 2021; IDR 1205
GSMF; 1:1 ; 8 Desember 2021; IDR 165
COCO; 10:17; 8 Desember 2021; IDR 304
ALDO; 1:5; 8 Desember 2021; IDR 725
BNBA; 1:5; 9 Desember 2021; IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

6 Desember 2021 :
7 Desember 2021 : ALMI
8 Desember 2021 : PYFA
9 Desember 2021 : PBID, KOPI, BSWD
10 Desember 2021: TRIL, PMMP, MTFN.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Selasa 7 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 8 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 9 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 10 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 8 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada hari Selasa (7/12), terdorong oleh saham-saham teknologi dalam kenaikan harian terbesar sejak bulan Maret 2021, Investor memiliki optimisme bahwa Omicron tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia.

Dow30 +1.40%, S&P 500 +2.07%, Nasdaq +3.03%.

Bursa Eropa bergerak menguat pada perdagangan Selasa (3/12), melanjutkan penguatan pada hari sebelumnya ditopang oleh sentiment Omicron yang tidak mempengaruhi kondisi ekonomi secara signifikan.

DAX +2.82%, FTSE100 +1.49%, CAC40 +2.91%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Selasa (7/12), karena investor cenderung optimis dan tidak terlalu khawatir kembali dari varian Covid-19 varian Omicron setelah beberapa pengamat mengatakan bahwa varian Omicron tidak sebahaya yang diperkirakan oleh pasar sebelumnya.

Nikkei +1.89%, HSI +2.72%, Shanghai +0.16%, Kospi +0.62%

Harga emas relatif stagnan pada Selasa (7/12) setelah risk appetite investor meningkat seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi. Harga minyak WTI bergerak menguat seiring dengan optimisme permintaan yang meningkat akibat outlook ekonomi yang positif.

Gold +0.31%, WTI Oil +3.17%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 6602 atau menguat 0.85%. Bergerak menguat setelah pemerintah membatalkan rencana PPKM level 3 selama masa Natal dan Tahun Baru. RSI bergerak mendarat dan MACD bergerak mendarat. Transaksi IHSG sebesar 14.125 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxindustry* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell 104.36 Milyar*. Pada perdagangan Rabu 8 Desember IHSG berpotensi bergerak menguat menguji 6648 dengan support pada 6584. Saham saham yang dapat diperhatikan **ASII, AGII, BBRI, MARI, JPFA, BSDE.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSF	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKI	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Sinergi Inti Plastindo (ESIP) berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Emiten produsen kemasan ini bakal menerbitkan 640,34 juta saham baru dengan harga nominal Rp 50 per saham. Penerbitan saham baru ini juga disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224,12 juta Waran Seri II dengan harga nominal waran sebesar Rp 50. Eric Budisetio Kurniawan, Direktur Utama Sinergi Inti Plastindo mengatakan, dana hasil rights issue akan dipakai ESIP untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan. **(Kontan)**

PT. RMK Energy Tbk (RMKE) memasang target optimistis. Perusahaan yang berbasis di Sumatra Selatan ini berambisi menjadi pelabuhan batubara yang mampu mengapalkan minimum 25 juta ton per tahun. Target ini dengan pertimbangan jumlah traffic di sungai per hari dan juga kapasitas yang masih dapat dibangun di Pelabuhan. RMKE juga akan mengembangkan stasiun pembongkaran kereta api dengan kapasitas lebih dari 17 juta ton per tahun, membangun stasiun muat khusus batubara di hulu lokasi pertambangan batubara, mengembangkan sayap usaha ke jasa penunjang industri batubara seperti kontraktor hauling, kontraktor tambang, ataupun jasa pendukung lainnya. RMKE juga tidak menutup kemungkinan untuk mengakuisisi ataupun bekerjasama untuk tambang-tambang potensial. **(Kontan)**

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan membagikan dividen interim sebesar Rp 6 per saham untuk tahun buku 2021. Rencana itu sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan, serta persetujuan dewan komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Desember 2021.

Apabila sesuai rencana, dividen interim akan dibayarkan pada 22 Desember 2021. Berikut jadwal lengkapnya:

- Pengumuman di Bursa Efek Indonesia dan Surat Kabar : 7 Desember 2021
- Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 15 Desember 2021
- Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) Pasar Tunai : 17 Desember 2021 **(Kontan)**

PT Puri Karya Bersama, anak usaha PT Puri Global Sukses Tbk (PURI) meraih kerja sama kontrak pelaksanaan pekerjaan pondasi apartemen Monde City di Batam, Kepulauan Riau, untuk 4 unit tower, yakni M2, M3, M5, dan M6. Kerja sama ini dijalin dengan PT Pratama Widya Tbk (PTPW) dan ditandatangani pada 3 Desember 2021. Kerja sama dalam bentuk pekerjaan pondasi bored pile 4 unit tower tersebut bernilai Rp 15,66 miliar, yang meliputi pekerjaan upah pembesian, upah bored pile, pengecoran, test bored pile, mobilisasi dan demobilisasi, di luar pengadaan material besi yang bersifat *fixed price*. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 8 Desember 2021

PT Aneka Gas Industri TBK (AGII)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 1420, atau melemah 3.07%. Secara teknikal AGII berada pada area support, Risk sudah terbatas.

Buy 1400-1420
Target Price 1600
Stoploss < 1370

PT Astra Internasional TBK (ASII)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 5925 atau menguat 4.87%. Secara teknikal ASII berhasil menembus resisten 5825, Potensi melanjutkan penguatan menguji 6200.

Buy >5825
Target Price 6200
Stoploss < 5750

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 4230, menguat 2.92%. Secara teknikal BBRI berhasil ditutup diatas resisten 4200, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 4340.

Buy > 4200
Target Price 4340
Stoploss < 4150

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 1060, atau menguat 1.92%. Secara teknikal BSDE berhasil ditutup diatas resisten 1050, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1090.

Buy 1050-1055
Target Price 1090
Stoploss < 1040

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 1600, menguat 1.27%. Secara teknikal JPFA berada pada area support, memiliki risk terbatas

Buy > 1580-1600
Target Price 1700
Stoploss < 1550

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)



Pada perdagangan Selasa 7 Desember 2021 ditutup pada 478, menguat 6.22%. MARI berhasil menembus 470 disertai dengan volume, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 510.

Buy > 470
Target Price 510.
Stoploss < 460

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).